

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 4 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Mufti Ardia Anggyantoro

NIM : 5301409006

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator Lapangan

Kepala SMK N 4 Semarang

Dra. Sri Handayani, M.Pd
M.T
NIP. 196711081991032001

Drs. H. Bambang Suharjono,
NIP. 195609281981031007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd
NIP. 19520721 1980121001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Penyusun memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan laporan hasil pelaksanaan PPL di SMK Negeri 4 Semarang walaupun dengan segala keterbatasan dan berbagai macam kendala yang dihadapi selama pelaksanaan. Laporan ini disusun guna memenuhi tugas Mata Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusun menyelesaikan penyusunan laporan ini, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala Pusat PPL Universitas Negeri Semarang ;
3. Drs. H. Bambang Suharjono, M.T selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Semarang;
4. Dra. Sri Handayani, M.Pd selaku dosen koordinator atas bimbingan dan arahnya;
5. Drs. Samiyono, M.T , selaku dosen pembimbing lapangan atas bimbingan dan arahnya;
6. Bapak Suhartono, S.Pd, selaku guru pamong atas bimbingan dan arahnya selama praktik mengajar;
7. Bapak, Ibu Guru dan Karyawan SMK Negeri 4 Semarang yang telah membantu pelaksanaan PPL;
8. Siswa-siswi SMK Negeri 4 Semarang atas kerjasamanya;
9. Bapak dan Ibu tercinta atas doa restunya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan ini;
10. Adikku tersayang atas doa dan dukungannya;

11. Teman-temanku yang terheboh atas semangat dan dukungannya;
12. Rekan-rekan PPL UNNES di SMK Negeri 4 Semarang atas kebersamaan dan kerjasamanya.

Selain yang telah disebutkan diatas masih banyak pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan laporan ini, yang tidak dapat penyusun sebut satu per satu. Hanya dengan doa yang dapat penyusun panjatkan untuk kebaikan mereka semua, dan semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka.

Penyusun sadar bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun tampilannya. Oleh karena itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menyusun laporan-laporan selanjutnya dengan lebih baik.

Rasa syukur tercurah kehadiran Allah YME atas semua karunia-Nya. Akhirnya penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak. Amin...

Wassalamualaikum wr. Wb

Semarang, 1 Oktober 2012

Penyusun

Mufti Ardia Anggyantoro

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Lapangan (PPL)	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	4
C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas.....	
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama.....	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	9
B. Tempat	9
C. Tahapan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan	9
E. Proses Pembimbingan	10
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan PPL	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menyiapkan tenaga pendidik yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan dengan mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disingkat PPL yang meliputi kegiatan-kegiatan kurikulum sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran luar sekolah.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang, sebagai salah satu lembaga pendidikan yang menyiapkan tenaga-tenaga pendidik dan ahli pendidikan yang siap di bidangnya dan berusaha meningkatkan mutu lulusan dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan tugas kependidikan. PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan tersebut. Keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan dambaan semua pihak baik pihak Universitas, mahasiswa dan pihak sekolah latihan.

B. Tujuan

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 22 tahun 2008 BAB I Pasal 3, disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua pihak yang terkait, yakni mahasiswa (praktikan), sekolah, dan UNNES:

1. Bagi praktikan

- Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah melalui proses pembelajaran di kelas
- Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP serta evaluasinya
- Praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan, yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial

2. Bagi sekolah latihan

- Dapat meningkatkan kualitas pendidik
- Dapat menambah keprofesionalan guru dalam bidang pendidikan

3. Bagi UNNES

- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan
- Sebagai evaluasi pendidikan di UNNES, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di perkuliahan dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES bahwa:

1. Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
2. Berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas perlu menetapkan Peraturan Rektor Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Pelaksanaan PPL mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang - Undang :
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859);
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496);
3. Keputusan Presiden:

- a. No 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - b. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
 - c. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud;
6. Keputusan Rektor
- a. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran serta menganalisis hasil pelajaran.

- d. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
 - e. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tatakrama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia serta menjadi suri tauladan bagi peserta didiknya.
 - b. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan modern.
 - c. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah dengan mentaati peraturan dan menyesuaikan situasi dan kondisi
 - d. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin, tata tertib dan memotivasi peserta didik dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
 - e. Guru harus membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.

D. Tugas guru sebagai anggota masyarakat

- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
- b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.

- c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
- d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

Kurikulum antara lain berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pada pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah adalah mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi.

Kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang memperhatikan kompetensi yang dimiliki siswa. SMK Negeri 4 Semarang menggunakan kurikulum yaitu KTSP.

Sesuai dengan kurikulum, langkah-langkah dalam mengelola proses belajar mengajar, seorang guru menjabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program tahunan (prota),
2. Program semester (promes),
3. Silabus dan sistem pengujian berbasis kemampuan dasar,

4. Analisis struktur kurikulum,
5. Satuan pelajaran (satpel),
6. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),
7. Analisis ulangan harian (AUH).

F. Struktur Organisasi Sekolah

Perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan yang terkait dengan struktur organisasi sekolah adalah adanya posisi komite sekolah yang merupakan perluasan fungsi dari BP3 (Badan Pembantu Pelaksanaan Pendidikan) dan Majelis Sekolah yang telah ada sebelumnya. Menurut Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 44 Tahun 2002, Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

G. Aktualisasi Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran diawali dengan salam dan penghormatan, serta review atau pengantar tentang materi yang akan disampaikan.

2. Komunikasi dengan Siswa

Pengajaran memerlukan kerja sama antara guru dengan individu siswa.

3. Penggunaan Metode Pelajaran

Beberapa metode pembelajaran antara lain: ceramah, tanya jawab, penugasan tutorial, *problem solving* dan diskusi.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Media yang dapat mendukung kegiatan pengajaran Menafsir Gambar Teknik Listrik dan Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik diantaranya: papan tulis, power point, LCD.

5. Variasi dalam Pembelajaran

Variasi pengajaran guru dapat berupa humor, pengolahan intonasi, pengucapan kata, kuis, penekanan pada materi yang dianggap penting, pemberian hadiah serta media yang mudah dipahami siswa.

6. Memberikan Penguatan

Dalam kegiatan pembelajaran, guru dapat membuat *in-flight decision* untuk memberikan keputusan penguatan jawaban siswa baik dengan penjelasan pengungkapan langsung, membaca buku, atau ditulis.

7. Menulis di Papan Tulis

Penulisan materi di papan tulis merupakan salah satu cara efektif pada materi-materi yang penting atau kata yang sulit serta memberi penguatan.

8. Mengkondisikan Situasi Belajar

Manajemen kelas adalah tahap-tahap dan prosedur untuk menciptakan hasil pembelajaran lebih maksimal.

9. Memberikan Pertanyaan

Pemberian pertanyaan bertujuan untuk mengetahui daya serap atau pemahaman siswa pada materi yang disampaikan.

10. Menilai hasil belajar

Melalui evaluasi, guru mengetahui kelemahan ataupun kelebihan siswa sehingga guru dapat menerapkan metode belajar yang lebih optimal.

11. Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran meliputi kegiatan *review* materi pembelajaran yang telah di sampaikan, berupa pemberian pertanyaan atau tugas dan ditutup dengan salam dan penghormatan.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan PPL II mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I yang dimulai tanggal 31 Juli 2012 - 10 Agustus 2012 dan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 - 20 Oktober 2012

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yaitu di SMK Negeri 4 Semarang , Jalan Pandanaran II / 7 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL I dan II meliputi :

1. Kegiatan di Kampus, meliputi :

a. Pembekalan

Dilakukan di kampus pada tanggal 24, 25, 26 Juli 2012

b. Upacara Penerjunan

Di depan gedung Rektorat UNNES pada hari senin, 30 Juli 2012

2. Kegiatan Inti

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 4 Semarang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Juli 2012 - 10 Agustus 2012.

b. Pengamatan atau Pengajaran Model (*Teaching Models*)

Sehubungan dengan kurikulum yang sekarang ini diterapkan di SMK Negeri 4 Semarang, dalam minggu pertama sampai dengan minggu kedua di sekolah melakukan observasi bersama dengan guru pamong agar praktikan mengetahui tentang sistem pengajaran di kelas.. Dalam observasi ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar dan menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

c. Pengajaran Terbimbing

Kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong.

d. Pengajaran Mandiri

Pelatihan pengajaran mandiri ini dilaksanakan mulai minggu ke-2 sampai minggu ke-14. Sedangkan tugas lainnya pada hari Senin dilaksanakan upacara bendera serta pada hari Jumat diadakan senam. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru harus mempunyai ketrampilan mengajar, membuat perangkat pembelajaran dan juga mengikuti berbagai kegiatan intra maupun ekstra di sekolah.

Pengajaran mandiri adalah pada saat guru pamong sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada praktikan, guru pamong hanya memantau dari jauh. Melalui pengajaran mandiri, praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi calon guru yang profesional dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Di SMK Negeri 4 Semarang guru praktikan melaksanakan latihan mengajar di 3 kelas yaitu : X TITL 1, X TITL 2, XI TITL 1

e. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Penilaian ujian praktik mengajar meliputi komponen-komponen yang telah ditetapkan dalam format penilaian PPL.

f. Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan lain-lain.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi kegiatan praktik mengajar dengan bimbingan guru pamong dan praktik administrasi yaitu melaksanakan piket Wakasek Kesiswaan, STP2K, TU dan perpustakaan. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan berdasarkan jadwal dan materi sudah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong. Adapun materi yang praktikan sampaikan dalam proses belajar mengajar yaitu 'Dasar – dasar menggambar teknik listrik ; Mengoperasikan Sistem Pengendali

Elektromagnetik. Selama mengajar, praktikan membuat media pembelajaran berupa power point di kelas, sehingga setiap kali mengajar sudah tersusun secara sistematis dan terorganisir walaupun dalam pelaksanaannya kadang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

E. Proses Pembimbingan

Guru pamong membimbing pembuatan perangkat pembelajaran dan hal lain yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru. Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari: prota, promes, silabus, dan RPP. Sedangkan, penilaian dilakukan oleh guru praktikan dengan kewenangan dari guru pamong untuk menentukan kriteria keberhasilan, cara dan jenis penilaian.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL II

Hal-hal yang mendukung dan menghambat kegiatan PPL II di SMK Negeri 4 Semarang antara lain:

1. Faktor pendukung :

- a. Suasana keakraban antar semua warga sekolah terjalin dengan sangat baik, sehingga mempermudah praktikan beradaptasi dan belajar dengan lingkungan dan warga sekolah.
- b. Guru pamong yang sangat baik dan sabar dalam membimbing praktikan
- c. Siswa sangat antusias dalam kegiatan belajar mengajar sehingga praktikan termotivasi untuk dapat mengajar dengan baik dan benar.
- d. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran dan kegiatan PPL misalnya alat – alat praktik, LCD, dan lain-lain.
- e. Penerimaan warga SMK Negeri 4 Semarang mulai dari Kepala Sekolah hingga penjaga sekolah yang baik terhadap mahasiswa PPL.

2. Faktor Penghambat

- a. Pembimbingan oleh dosen pembimbing kurang optimal.
- b. Kurangnya kemampuan praktikan karena masih dalam tahap belajar.

G. Kegiatan Pembimbingan oleh Guru Pamong

Pengalaman guru pamong sebagai guru senior selama mengajar sangat membantu praktikan dalam mengatasi kesulitan ketika melakukan KBM. Guru pamong sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat antusias dalam membimbing, memantau praktikan ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki, berbincang-bincang dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran, juga memberi banyak saran untuk kelancaran pembelajaran yang akan dilakukan, serta bekal mengajar praktikan saat mendatang. Beliau selalu terbuka dalam memberi masukan, kritik dan saran bagaimana menyiapkan perangkat pembelajaran, menyiapkan materi, bahan, dan media pembelajaran, menyiapkan instrumen penilaian, melakukan penilaian, melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik, serta mengkondisikan kelas dan siswa ketika mengajar, sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas.

H. Kegiatan Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL. Beliau memberi masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal materi maupun kepribadian praktikan. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau, akan tetapi praktikan dan dosen pembimbing tetap menjalankan komunikasi dengan hand phone maupun email, sehingga kegiatan pembimbingan tetap berlangsung.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMK Negeri 4 Semarang, praktikan mempunyai simpulan bahwa:

1. Peranan PPL II sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan. Hal tersebut dikarenakan PPL memberikan wawasan dan wacana mengenai kondisi pembelajaran dan keadaan sekolah latihan secara nyata yang mutlak diperlukan bagi calon pendidik sebagai bekal ketika menjadi tenaga pendidik yang sebenarnya.
2. Pelaksanaan PPL yang telah praktikan laksanakan mulai bulan Agustus hingga bulan oktober berjalan dengan lancar, walaupun tidak bisa dipungkiri terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. Banyak sekali pengalaman yang praktikan peroleh selama pelaksanaan PPL, dan pengetahuan yang diperoleh praktikan semakin bertambah.
3. SMK Negeri 4 Semarang sudah dapat dikatakan baik dalam proses pembelajarannya, fasilitas dan media pembelajaran sudah terpenuhi. Dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi, maka kondisi sekolah teratur.
4. SMK Negeri 4 Semarang memiliki banyak sekali kebaikan dan keunggulan, yakni dari segi akademik, kesiswaan, prestasi ekstrakurikuler, dan lain-lain. Prestasi tersebut merupakan nilai plus tersendiri bagi SMK Negeri 4 Semarang.

B. Saran

Saran yang dapat praktikan rekomendasikan atas pelaksanaan PPL II di SMK Negeri 4 Semarang, yaitu :

1. Mahasiswa PPL diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan PPL sebagai saran belajar untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. SMK Negeri 4 Semarang diharapkan dapat mempertahankan apa yang sudah baik dan berbagai prestasi yang telah dicapai selama ini. Yang paling utama adalah selalu rendah hati, lebih mendisiplinkan siswa, kualitas pembelajaran terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan jaman sehingga apa yang sudah tertulis dalam visi dan misi dapat terwujud.

REFLEKSI DIRI

Nama : Mufti Ardia Anggyantoro
NIM : 5301409006
Prodi : Pend. Teknik Elektro

Praktik pengalaman lapangan atau yang dikenal sebagai PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh semua mahasiswa praktikan, dengan tujuan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat praktikan. Kegiatan PPL meliputi, praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di tempat latihan atau sekolah. Dalam kesempatan kali ini, kegiatan PPL dilakukan di SMK Negeri 4 Semarang.

SMK Negeri 4 Semarang merupakan sekolah menengah kejuruan yang ada di Jalan Pandanaran II / 7 kota Semarang. Dilihat dari kondisi fisiknya, bangunan di SMK Negeri 4 Semarang dalam kondisi yang cukup bagus dan memadai. Sarana dan prasarana di sekolah ini juga lengkap. Begitu pula dengan situasi belajar mengajar yang terjadi pun kondusif. Hal ini karena adanya hubungan yang harmonis antara kepala sekolah, guru, karyawan maupun siswanya serta menjunjung tinggi kedisiplinan.

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Menafsirkan Gambar Teknik Listrik dan Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik

Mata pelajaran Menafsirkan Gambar Teknik Listrik dan Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik di SMK Negeri 4 Semarang cukup diminati oleh siswanya. Terlihat dari antusias siswa dari awal hingga berakhirnya jam pelajaran, terutama pada siswa kelas X. Sebagai fasilitator, pelajaran Menafsirkan Gambar Teknik Listrik dan Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik menggunakan metode yang sesuai dengan indikator yang hendak dicapai pada kurikulum tingkat satuan pendidikan. Kekuatan pada mata pelajaran Menafsirkan Gambar Teknik Listrik dan Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik adalah pada aspek penguasaan, aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik siswa. Semua aspek ini sangat berkaitan erat dengan tujuan pembelajaran. Sehingga dengan pembelajaran yang mencakup semua aspek maka tujuan pembelajaran pun dapat tercapai.

Kelemahan dari mata pelajaran Menafsirkan Gambar Teknik Listrik dan Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik di SMK Negeri 4 Semarang adalah kurangnya minat siswa untuk mempelajari lebih dalam lagi mengenai Menafsirkan Gambar Teknik Listrik dan Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di sekolah latihan

Sarana dan prasarana dalam proses KBM di SMK Negeri 4 Semarang cukup memadai. Sekolah memfasilitasi proses KBM dengan menyediakan proyektor pada masing-masing kelas, walaupun belum semua kelas ada. Dalam hal sarana

dan prasarana mata pelajaran Menafsirkan Gambar Teknik Listrik dan Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik SMK Negeri 4 Semarang mempunyai fasilitas, seperti: Bengkel Listrik, LCD. Selain itu, perpustakaan sekolah juga banyak menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL di SMK Negeri 4 Semarang merupakan guru mata pelajaran Menafsirkan Gambar Teknik Listrik dan Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik yang sangat berkompeten. Kemampuan dan pengetahuan beliau sudah tidak diragukan lagi, karena beliau sudah puluhan tahun mengajar di SMK Negeri 4 Semarang, meskipun demikian, beliau tetaplah rendah hati dan sabar dalam membimbing mahasiswa praktikan. Sehingga mahasiswa praktikan pun dapat memperoleh pengetahuan tentang Menafsirkan Gambar Teknik Listrik dan Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik, terutama dalam hal pengajaran di sekolah dengan sangat baik.

Dalam pembelajaran di kelas, beliau dapat menyampaikan materi dengan baik, sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik pula. Adapun cara beliau mengajar yakni mengajak siswa untuk berfikir bersama dalam proses pembelajarannya, dengan mengadakan tanya jawab, hanya memberikan clue agar siswa lebih aktif. Pembelajaran berlangsung santai tetapi tetap serius. Hal ini juga merupakan salah satu strategi sehingga siswa dapat dengan mudah menangkap materi pelajaran yang disampaikan.

Demikian pula dengan dosen pembimbing mahasiswa praktikan merupakan dosen yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang tinggi. Meskipun sibuk, beliau senantiasa membimbing dengan penuh kesabaran dan mengajarkan banyak hal sebagai bekal yang sangat bermanfaat bagi praktikan.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah

SMK Negeri 4 Semarang untuk tahun pendidikan 2012/2013 mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan memperhatikan standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional. Dalam pembelajaran Menafsirkan Gambar Teknik Listrik dan Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik di SMK Negeri 4 Semarang menggunakan KTSP dengan buku-buku penunjang.

E. Kemampuan diri praktikan

Dalam PPL 1, praktikan belum melaksanakan proses KBM di dalam kelas, dalam hal ini praktikan belum mengajar. Praktikan hanya mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMK Negeri 4 Semarang, khususnya proses KBM mata pelajaran Menafsirkan Gambar Teknik Listrik dan Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan untuk bekal mengajar.

Dalam PPL 2, praktikan dituntut menjadi seorang guru yang sebenarnya. Oleh karena itu, praktikan senantiasa mendengarkan setiap nasehat dari guru pamong dan berusaha semaksimal mungkin dalam mempraktikannya di sekolah latihan. Praktikan juga menyesuaikan diri dengan memahami pengajaran yang

dilakukan guru pamong, dan mencoba untuk mengaktualisasikan diri dalam pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong dan arahan dari dosen pembimbing.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL

Setelah melakukan PPL 1, praktikan mengerti bagaimana memberikan masukan terutama mengenai pengelolaan kelas, menyampaikan materi yang baik serta bagaimana seorang guru bersikap di depan siswa, ketika menghadapi siswa agar kondisi terkendali, dan mendapat pengetahuan membuat perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam pelaksanaan PPL 2.

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya. Dengan praktek mengajar secara langsung pada PPL 2, praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah tidak sama dengan realita di lapangan atau kenyataan yang ada. Oleh karena itu, praktikan termotivasi untuk lebih banyak belajar serta lebih banyak mengerti dan paham bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan mudah dimengerti, memilih alat evaluasi yang sesuai cara mengelola kelas yang baik, cara bersosialisasi dengan seluruh civitas akademika sekolah dan lebih kreatif lagi dalam membuat perangkat pembelajaran.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

SMK Negeri 4 Semarang sebagai sekolah yang selalu berkembang, praktikan menyarankan agar KBM senantiasa bisa berlangsung dengan lebih baik, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran bidang studi Menafsirkan Gambar Teknik Listrik dan Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik. Saran yang dapat diberikan antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik, digunakan dan dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat optimal dalam belajar.

Sedangkan untuk UNNES, sebaiknya mahasiswa PPL diberikan bekal pengetahuan yang lebih, agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar tanpa ada suatu kendala. Kegiatan PPL juga merupakan salah satu sarana untuk lebih mencitrakan diri sebagai perguruan yang berkualitas terutama dalam mencetak calon guru, sehingga diharapkan UNNES selalu meningkatkan kualitasnya dalam hal kerja sama dengan pihak luar.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan pada kesempatan kali ini. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Mengetahui,
Guru Pamong

Semarang, Oktober 2012
Guru Praktikan

Suhartono, S.Pd
NIP. 19740323 200801 1 008

Mufti Ardia Anggyantoro
NIM. 5301409006